

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP *GOOD VILLAGE GOVERNANCE* DALAM MEWUJUDKAN DESA ANTIKORUPSI (Studi di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran)

Oleh:

Nabila Aisyah Romadhona

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendalami penerapan serta faktor pendukung prinsip-prinsip *good village governance* di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dalam upaya mewujudkan Desa Antikorupsi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi publik baik secara daring maupun luring; prinsip akuntabilitas dilaksanakan melalui laporan pertanggungjawaban vertikal serta akuntabilitas horizontal; sedangkan prinsip partisipasi terwujud melalui keterlibatan warga dalam perencanaan, pelaksanaan, menerima manfaat, dan evaluasi pembangunan. Faktor pendukung penerapan meliputi komitmen kepemimpinan kepala desa, dukungan regulasi dan sistem digital, serta budaya gotong royong masyarakat setempat. Penerapan prinsip-prinsip *good village governance* di Desa Hanura telah berjalan efektif dan berkontribusi langsung terhadap penetapannya sebagai Desa Antikorupsi. Namun, Penerapan *good village governance* di Desa Hanura masih terkendala oleh rendahnya literasi digital dan minimnya sosialisasi, sehingga program digitalisasi yang dijalankan belum inklusif dan cenderung lebih maju daripada kesiapan masyarakat desa sebagai pengguna utamanya.

Kata Kunci: *Good Village Governance*, Desa Antikorupsi, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF GOOD VILLAGE GOVERNANCE PRINCIPLES IN REALIZING AN ANTI-CORRUPTION VILLAGE (A Study in Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency)

By:

Nabila Aisyah Romadhona

This study aims to analyze and explore the implementation and supporting factors of good village governance principles in Hanura Village, Teluk Pandan District, Pesawaran Regency, in the effort to realize an Anti-Corruption Village. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data were collected through observation, documentation, and interviews. The results show that the principle of transparency is manifested through public information disclosure, both online and offline; the principle of accountability is implemented through vertical accountability reports and horizontal accountability mechanisms; while the principle of participation is realized through community involvement in planning, implementation, benefit reception, and evaluation of development programs. The supporting factors include the strong commitment of the village head's leadership, regulatory and digital system support, and the local community's culture of mutual cooperation. The implementation of good village governance principles in Hanura Village has been effective and has directly contributed to its designation as an Anti-Corruption Village. However, the application of good village governance in Hanura Village still faces obstacles, particularly the low level of digital literacy and limited socialization, causing the digitalization programs to be less inclusive and somewhat more advanced than the readiness of the village community as the main users.

Keywords: Good Village Governance, Anti-Corruption Village, Transparency, Accountability, Participation